

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa negara kita adalah negara yang sedang berkembang, dan membangun di segala bidang. Pembangunan di bidang industri adalah bagian dari program jangka panjang pemerintah. Untuk itu pemerintah berusaha mendorong usaha industri, baik industri kecil maupun besar, yaitu dengan menciptakan iklim usaha yang menunjang pertumbuhan industri, disamping membenahi pengusaha industri yang ada. Untuk mewujudkan program pemerintah tersebut, maka perusahaan-perusahaan harus mampu mencapai efisiensi dan peningkatan kemampuan berproduksi. Hal ini dapat tercapai jika ditunjang dengan permodalan yang cukup, keterampilan dan tingkat produktifitas yang tinggi, serta meningkatkan efisiensi manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar, seperti bahan baku dan tenaga kerja, di proses untuk menyediakan barang atau jasa untuk konsumen. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian pada umumnya adalah untuk memperoleh laba maksimal sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Menurut Nafarin (2003) perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah suatu bahan yang menjadi produk tertentu untuk di jual. Proses kegiatan perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk di jual disebut proses produksi.

Proses produksi merupakan hal yang sangat krusial karena didalamnya terkandung biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku

**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA
PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA
NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**

langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pengendalian biaya produksi merupakan salah satu cara manajemen untuk mengontrol aktivitas produksi dan juga menjadi tolak ukur daya kerja produksi suatu perusahaan. Dengan melakukan pengawasan terhadap kegiatan produksi, maka akan diperoleh efisiensi kerja yang diharapkan serta pengendalian terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam produksi tersebut.

Dalam perusahaan industri sendiri, kegiatan produksi merupakan suatu proses yang sangat penting, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya untuk memperoleh laba yang memadai, sehingga perusahaan mampu berkompetisi dengan perusahaan lain dan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan serta memenuhi kesejahteraan para karyawannya. Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menonjolkan keunggulan yang dimiliki perusahaan agar dapat bersaing dengan baik dan tidak tergusur oleh perusahaan lainnya yang mempunyai pengelolaan biaya yang lebih baik. Salah satu fungsi manajemen yang terdapat di perusahaan yang perlu diperhatikan adalah fungsi perencanaan. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba semaksimal mungkin dengan pengorbanan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya suatu jalinan kerja yang baik, partisipasi positif dari berbagai pihak dalam organisasi, sehingga kelangsungan usaha dapat berlangsung dengan terjamin.

Dalam kegiatan produksi, manajer produksi perusahaan harus mampu menyusun suatu anggaran biaya produksi yang menjadi pedoman atau patokan, untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditargetkan. Dengan menyusun suatu anggaran produksi, akan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan harga jual secara tepat, oleh karena itu suatu anggaran produksi harus disusun dengan benar, yaitu dengan tidak

**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA
PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA
NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**

terlalu susah ataupun mudah untuk direalisasikan, sebab jika terjadi kekeliruan seperti pemborosan yang ikut diperhitungkan akan menyebabkan kenaikan dalam penetapan harga jual karena biaya produksi yang membesar. Kesalahan dalam penetapan harga jual ini dapat dimanfaatkan oleh pesaing yang dapat mengakibatkan target perusahaan susah dicapai.

Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian yaitu dengan menetapkan biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu di bawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisien, dan faktor-faktor lain (Mulyadi, 2012). Biaya standar sangat penting untuk pengendalian aktivitas produksi serta untuk membantu manajemen mengendalikan biaya produksi sehingga laba yang di hasilkan lebih maksimal.

Perusahaan menetapkan biaya standar bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan, agar perusahaan mengetahui kondisi pasar yang sedang terjadi dan mengetahui apa yang diinginkan oleh konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen perusahaan harus membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi karena biaya produksi merupakan faktor yang Sangat penting dalam pelaksanaan produksi perusahaan. Pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya yang di korbankan masih dalam batas kewajaran atau sebaliknya. Terjadinya penyimpangan harus diketahui dengan cepat dan di analisa sehingga dapat di ambil tindakan secara cepat dan seefektif mungkin, penentuan biaya standar serta analisis biaya dari fungsi akuntansi biaya adalah untuk pengendalian biaya (Nasa, 2012).

Suatu perusahaan menentukan biaya standar merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk mengolah produk. Biaya standar merupakan faktor biaya yang sangat penting yang selalu perlu diukur, dikendalikan dan dianalisis

ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA

PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA

NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999

karena pengendalian dan faktor akuntansi terhadap biaya standar merupakan salah satu masalah penting yang mempengaruhi pengelolaan dari suatu produk perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka saya hendak membahas masalah penyusunan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya pada CV Nusantara Abadi Pratama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah apakah biaya standar pada Cv Nusantara Abadi Pratama sudah dapat berfungsi sebagai alat pengendalian biaya produksi yang efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah biaya standar pada CV Nusantara Abadi Pratama sudah dapat berfungsi sebagai alat pengendalian biaya produksi yang efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah;

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan manfaat mengenai penerapan biaya standar dimana dalam kenyataannya biaya standar tersebut dapat membantu perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan. Dan juga, sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menyusun anggaran biaya produksi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang akuntansi biaya khususnya pengendalian biaya digunakan sebagai bahan informasi mengenai pentingnya suatu metode (biaya standar) dalam

ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA

NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999

pengendalian biaya produksi agar dapat lebih efektif dan efisien sehingga laba yang akan dihasilkan lebih optimal dalam perusahaan manufaktur.

3. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai penerapan ilmu akuntansi khususnya akuntansi biaya, maupun masalah anggaran perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.



**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA
PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA
NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**